

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi arus perkembangan zaman perlu adanya pembaharuan di berbagai bidang kehidupan, diantaranya pada bidang pendidikan. Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan, diantaranya dengan memperbaiki atau mengganti kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Pada masa ini, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 yang wajib diterapkan di setiap satuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan suatu ketentuan untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan. Beberapa ketentuan pelaksanaan kurikulum 2013 diantaranya, menjadikan siswa sebagai subjek pendidikan atau menggunakan pendekatan saintifik dan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Perkembangan arus globalisasi dan modernisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan masyarakat. Salah satu dampak yang terjadi adalah banyaknya kasus kenakalan remaja. Tidak hanya di perkotaan di wilayah pedesaan pun saat ini juga sudah banyak ditemui kasus kenakalan remaja. Misalnya penggunaan narkoba, siswa tidak sopan kepada guru, tawuran, pencurian, dan sebagainya. Tidak hanya dalam keluarga, sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan moralitas dan memperkuat karakter siswa sejak tingkat pendidikan dasar.

Adanya penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yaitu untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) yang menjadikan guru sebagai subjek pembelajaran. Sedangkan kurikulum 2013 menekankan pada penerapan pendekatan saintifik, penguasaan keterampilan dan adanya penguatan pendidikan karakter sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Menurut (Desstya, 2015) pembelajaran yang saat ini kita amati, yaitu guru sebagai pemberitahu segala informasi dan seolah-olah sebagai sumber belajar, harus diubah ke arah siswa mencari ahu informasi dari berbagai sumber belajar, siswa mampu merumuskan masalah, dan diarahkan untuk berpikir analisis. Selain penerapan pendekatan saintifik, kurikulum 2013 juga menekankan pendidikan karakter kepada peserta didik. Seperti yang telah diuraikan, saat ini banyak kasus kenakalan remaja yang terjadi baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya degradasi moral. Sebagai upaya untuk mencegah, memperbaiki, memperkuat nilai dan moral, sekolah maupun keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan pendidikan karakter sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik.

Sebagai alternatif yang bersifat prefentif, pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa (Said Hamid Hasan, dkk, 2010 : 1). Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya disampaikan secara lisan, namun juga diterapkan dan diintegrasikan dalam materi ajar maupun langkah pembelajaran sehingga siswa akan terbiasa bersikap dengan karakter yang kuat.

Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan(5M). Artinya, siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tersebut sehingga peserta didik dapat berpikir secara kritis dan logis. Selain penerapan pendekatan tersebut, kurikulum 2013 juga menuntut adanya penguatan nilai-nilai pendidikan karakter. Penguatan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dimaksudkan agar siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik,

namun juga memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Penerapan pendekatan saintifik dan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut diintegrasikan dalam materi pembelajaran. Desain materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Dimana materi pembelajaran tersebut memadukan dan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema. Tema yang ada dibagi menjadi subtema dan beberapa pembelajaran. Satu pembelajaran berisi tiga muatan pembelajaran yang diselesaikan dalam satu hari.

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan buku teks sebagai materi ajar untuk pedoman guru dan siswa. Buku guru merupakan buku pedoman untuk mempermudah guru dalam pembelajaran dan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan buku siswa merupakan buku pedoman sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 : iv).

Kurikulum 2013 ini dilakukan pemberdayaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, yang diarahkan untuk menumbuh-kembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa (Hendria, Putri, 2018). Dalam hal ini, menuntut pembelajaran aktif dengan menerapkan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Ine (2015) dalam (Gazali, 2017) berpendapat bahwa pendekatan saintifik menjadikan pembelajaran lebih aktif dan tidak membosankan, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan di lapangan guna pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ini, siswa didorong lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan hal-hal yang dipelajari dari fenomena alam ataupun pengalaman langsung.

Proses pendidikan hendaknya dilakukan dengan mensinergikan seluruh unsur *Ngerti, Ngroso dan Nglakoni* dalam kemasan praktik pembelajaran yang baik. Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dalam berbagai program dan kegiatan dalam pendidikan pada satuan pendidikan dengan pendekatan komprehensif (Sa'dun Akbar, 2014 : 141). Mengacu pada pentingnya pendidikan karakter untuk siswa, maka sekolah perlu memperkuat dan menghidupkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di dalam kurikulum 2013 diintegrasikan dan diterapkan dalam langkah pembelajaran sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Selain dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pendidikan karakter juga dimasukkan dalam buku ajar.

Sebagai salah satu sumber belajar, buku ajar berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah kegiatan pembelajaran untuk guru dan siswa. Buku ajar juga merupakan media pembelajaran efektif untuk menyampaikan informasi, pengetahuan dan pendidikan karakter kepada peserta didik. Maka dari itu, dalam buku siswa harus mencakup semua aspek dalam kurikulum 2013, termasuk kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter.

Buku dengan judul *Perkembangan dan Pertumbuhan Makhlu Hidup* Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III diduga memuat kegiatan pembelajaran dengan pendekatan scientific dan nilai-nilai pendidikan karakter. Alasan peneliti memilih buku tersebut karena ingin menunjukkan apakah dalam buku siswa tersebut benar-benar memuat langkah-langkah pembelajaran yang mengimplemantasikan pendekatan saintifik dan memuat nilai-nilai pendidikan karakter atau tidak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menunjukkan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan(5M) sebagai indikator pendekatan scientific dan macam nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Perkembangan dan Pertumbuhan Makhlu Hidup* Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 Buku

Siswa SD/MI Kelas III. Sehingga dapat digunakan sebagai penelitian tentang “Analisis Isi Pendekatan Sainifik dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013”.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pendekatan saintifik pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013?
- b. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pendekatan saintifik pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan referensi tentang Analisis Isi Pendekatan Sainifik dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada guru sebagai informasi tentang Analisis Isi Pendekatan Saintifik dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013.

2) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk menambah pengetahuan tentang Analisis Isi Pendekatan Saintifik dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Tema Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup Sub Tema Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Kurikulum 2013.

3) Manfaat bagi orang tua/wali peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat atau menambah ilmu tentang pendekatan saintifik dan nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa.